

**EDUKASI PENERAPAN ASK, KNOW, AND CHECK DALAM
PELAKSANAAN PEMBERIAN TERAPI OBAT
PADA PELAYANAN KESEHATAN**

**Lilik Sriwiyati, Hendra Dwi Kurniawan*, Muljadi Hartono, Anastasia Lina
Dwi Nursanti, Yovita Prabawati Tirta Dharma, Budi Santoso**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala, Sukoharjo, Jawa Tengah,
Indonesia**

Abstrak

Keselamatan pasien merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pemberian terapi obat merupakan salah satu hal yang wajib diperhatikan dalam keselamatan pasien. Selain petugas kesehatan, pasien juga memiliki peranan penting dalam kesuksesan pelaksanaan pemberian terapi obat. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk menunjang hal tersebut adalah penerapan *ask, know, and check* dalam pelaksanaan pemberian terapi obat. Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui adanya cara tersebut. Warga Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo masih banyak yang belum mengetahui adanya *ask, know, and check* dalam pemberian terapi obat. Untuk itu perlu adanya sosialisasi tentang penerapan *ask, know, and check*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang penerapan *ask, know, and check* dalam pelaksanaan pemberian terapi obat pada pelayanan kesehatan. Edukasi yang telah diberikan kepada masyarakat memberikan dampak positif yaitu pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang adanya metode *ask, know, and check* dalam proses pemberian obat terapi menjadi meningkat dan dapat diterapkan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Kata kunci: *Ask, know, check*, pemberian obat, pasien

**EDUCATION ON THE IMPLEMENTATION OF ASK, KNOW, AND
CHECK IN THE IMPLEMENTATION OF DRUG THERAPY
IN HEALTH SERVICES**

**Lilik Sriwiyati, Hendra Dwi Kurniawan*, Muljadi Hartono, Anastasia Lina
Dwi Nursanti, Yovita Prabawati Tirta Dharma, Budi Santoso**

Abstract

Patient safety is an important thing to pay attention to in providing health services. The implementation of drug therapy is one of the things that must be considered in patient safety. Apart from health workers, patients also have an important role in the successful implementation of drug therapy. One method that can be applied to support this is the application of ask, know, and check in the implementation of drug therapy. Many people still don't know that this method exists. Many residents of Gedangan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency still do not know about the existence of ask, know, and check in providing drug therapy. For this reason, there is a need for socialization regarding the application of ask, know, and check. This community service activity aims to increase residents' knowledge about the application of ask, know, and check in the implementation of drug therapy in health services. The education that has been provided to the community has had a positive impact, namely that the community's knowledge and insight regarding the ask, know, and check method in the process of administering therapeutic drugs has increased and can be applied in the use of health services.

Keywords: ask, know, check, drug administration, patient

Korespondensi: Hendra Dwi Kurniawan. STIKES PANTI KOSALA, Jl. Raya Solo-Baki KM. 4 Gedangan, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Email: hendradeka@gmail.com.

LATAR BELAKANG

Keselamatan pasien menjadi hal yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan yang diberikan oleh penyedia pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, pemerintah selaku penanggung jawab penyelenggaraan kesehatan selalu memastikan tingkat keselamatan pasien dalam segala bidang. Dengan menjadikan keselamatan pasien sebagai prioritas utama dalam pelayanan kesehatan maka dapat menciptakan pelayanan yang baik dan prima serta mampu mencegah cedera dan insiden lain dalam pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

Kementerian Kesehatan RI telah melakukan upaya dalam meningkatkan tingkat keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan adalah menghimbau kepada seluruh tenaga kesehatan dan masyarakat untuk menerapkan *ask, know, check* dalam transaksi pemberian dan penerimaan obat terapi. Dalam kegiatan ini, petugas kesehatan dan pasien sama-sama mempunyai peranan penting, karena keduanya mempunyai hak dan kewajiban masing-masing.

Pelaksanaan pemberian obat pada pasien yang telah selesai menjalani terapi di fasilitas pelayanan kesehatan, merupakan hal yang sering dilakukan oleh tenaga medis khususnya bidang farmasi. Dalam penyampaian atau pemberian obat ke pasien, tenaga kesehatan wajib menjelaskan secara jelas tentang obat yang diberikan. Dan pasien juga berhak

mengajukan pertanyaan jika masih belum jelas dengan napa yang telah dijelaskan.

Kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien dapat memiliki konsekuensi hukum. Pada dasarnya, pasien sebagai konsumen dilindungi hukum, terutama dalam hal layanan kesehatan yang mereka terima. Menurut Fatimah & Rosa dalam Ayutyastiningsih (2021) untuk mengurangi risiko dan mengurangi jumlah kesalahan pemberian obat, mereka harus diberikan pelatihan dan pemahaman tentang prosedur operasional standar (SOP). Selain itu kepada pasien juga diperlukan konfirmasi ulang kepada petugas ketika proses pemberian obat akan dilakukan. Tujuan dari komunikasi antara dua belah pihak adalah tercapainya perawatan yang paripurna pada pasien tercapai sehingga peningkatan keselamatan pasien. Isu keselamatan pasien melahirkan paradigma baru tentang mutu dan layanan Kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa penerapan *ask, know, and check* dalam pemberian dan penerimaan obat terapi merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Maka tim Pengabdian Masyarakat STIKES PANTI KOSALA bermaksud untuk melakukan kegiatan “Edukasi Pelaksanaan Penerapan Ask, Know, and Check Dalam Pemberian Terapi Obat Pada Pelayanan Kesehatan”.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, ceramah dan tanya jawab digunakan. Kedua metode ini merupakan jenis pendidikan kesehatan yang mengajarkan orang bagaimana menyampaikan informasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Widiyanto et al., 2022). Metode ceramah

bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan *ask, know, and check* dalam pemberian obat terapi yang ada pada pelayanan kesehatan (Kurniawan et al., 2024). Jika peserta didik masih memiliki pertanyaan tentang materi yang disampaikan, metode tanya jawab digunakan untuk memberi mereka kesempatan untuk menanyakannya (Putri et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023 yang diikuti sebanyak 16 warga sebagai peserta kegiatan dari Desa Gedangan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan yang dibuka langsung oleh perwakilan warga yaitu tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut. Tokoh masyarakat yang memberikan sambutan sekaligus pembukaan kegiatan edukasi ini adalah ketua RT setempat. Setelah pembukaan acara oleh ketua RT setempat, beliau memberikan kesempatan kepada ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan dua patah kata untuk membuka kegiatan pengabdian.

Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan apersepsi pengetahuan warga terlebih dahulu tentang materi yang akan disampaikan. Setelah apersepsi dilakukan, kegiatan dilanjutkan pada sesi pemaparan materi tentang penerapan *ask, know, and check* dalam pemberian terapi obat pada pelayanan kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Pada saat sesi apersepsi pengetahuan warga, tim pengabdian masyarakat memberikan 3 pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan yaitu 1) Apakah yang dimaksud dengan *ask, know, and check* dalam pemberian obat? 2) Apakah tujuan dari pelaksanaan *ask, know, and check* dalam pemberian obat? 3) Apa saja yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *ask, know, and check* dalam pemberian obat? Kemudian peserta menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan pertama dijawab langsung oleh warga yaitu penerapan *ask, know, and check* dalam pemberian obat adalah tugas dari tenaga kesehatan, tujuan dari pelaksanaan *ask, know, check* adalah menjalankan SOP yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *ask, know, check* adalah petugas kesehatan wajib menjelaskan secara detail dan jelas kepada pasien tentang obat tersebut.

Setelah apersepsi, Tim Pengabdian Masyarakat menyampaikan materi melalui ceramah. Materi yang disampaikan meliputi pengertian *ask, know, check*, indikator *ask, know, check* dalam penerimaan obat, peran pasien dalam *ask, know, check*. Tujuan dari presentasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang cara menggunakan *ask, know, and check* untuk menghindari pemberian obat yang salah di fasilitas kesehatan. Presentasi dilakukan dengan baik dan lancar, dan peserta menonton dengan antusias.

Salah satu metode pendidikan yang dikenal sebagai ceramah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa. Metode ini memiliki berbagai kelebihan, salah satunya adalah guru dapat dengan mudah menguasai materi dan dapat meningkatkan keinginan peserta atau tujuan belajar. Untuk menyampaikan tujuan kepada sejumlah besar orang, metode ceramah juga sangat efektif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah yang sesuai dengan teori di atas karena pesertanya yang cukup besar (16 orang).



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Pemateri dengan Peserta

Setelah pemaparan materi selesai, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab. Warga cukup antusias untuk mengajukan pertanyaan selama sesi diskusi. Terdapat tiga pertanyaan dari peserta, yaitu 1) Bagaimana jika dalam penerapan *ask, know, check* kita sebagai pasien tidak mendapatkan informasi yang jelas dan cukup menurut persepsi kita sendiri? 2) Bagaimana jika tenaga kesehatan dalam pemberian obat memberikan informasi yang salah dan berdampak pada kesehatan pasien? 3) Bagaimana cara kita sebagai pasien awam memastikan bahwa informasi yang kita dapatkan

dari petugas obat itu benar? Tim pengabmas menjawab pertanyaan peserta satu per satu dan tampak peserta sangat memperhatikan saat tim pengabmas menjelaskan jawaban tersebut.

Proses evaluasi dimulai setelah sesi tanya jawab acara selesai. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan untuk mengumpulkan dan menafsirkan data untuk menilai materi pelajaran (Febriana, 2019). Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui kualitas sesuatu, terutama dalam hal nilai dan artinya. Ini dapat dilakukan dengan mengamati, bertanya, menalar, atau mencoba (Sriwiyati et al., 2023).

Untuk menilai kesuksesan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta ditanyai tentang hal-hal yang telah dijelaskan. Tim pengabmas memberikan dua pertanyaan, yaitu 1) Apakah yang dimaksud dengan *ask, know, check* dalam pemberian dan penerimaan obat? 2) Bagaimana peran pasien dalam penerapan *ask, know, check*? Tim pengabmas mempersilahkan warga yang bisa menjawab untuk mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.

Pertanyaan pertama tentang *ask, know, check* dijawab langsung oleh warga bahwa *ask* yang dimaksud merupakan sebuah pertanyaan dari pasien tentang obat yang diberikan mengenai kegunaan, aturan konsumsi obat tersebut bahkan sampai efek samping dari penggunaan obat yang dibapatkan. Dalam point *ask* pasien berhak bertanya sampai memahami semua tentang obat yang diterimanya. Untuk point *know* yang dimaksudkan adalah pasien atau keluarga pasien memahami tentang terapi obat yang diberikan (Gracia et al., 2019). Untuk point yang ketiga yaitu *check* adalah pasien melakukan pengecekan sesuai benar minimal mencakup 5 benar obat yaitu benar pasien, benar obat, benar, waktu pemberian, benar dosis, benar cara pemberian obat (Nuryani et al., 2021). Dengan melakukan 3 tahapan tersebut bertujuan untuk meningkatkan

keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan yang diberikan (Suryani & Permana, 2020). Keselamatan pasien merupakan pelayanan kesehatan yang tidak menciderai atau merugikan pasien dalam proses pengobatan yang dijalannya (Sriningsih & Marlina, 2020).

Pertanyaan kedua tentang peran pasien dan penerapan *ask, know, check* dijawab langsung oleh warga yaitu bahwa pasien berhak untuk bertanya sampai pasien benar-benar paham dengan obat yang diberikan dan pasien juga berhak untuk melakukan pengecekan apakah obat yang diberikan sudah sesuai dengan kondisi pasien atau tidak. Dalam pelayanan kesehatan yang diberikan pasien mempunyai hak untuk mendapatkan informasi terkait pengobatan yang didapatnya (Salawati, 2020).

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada warga Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang penerapan *ask, know, and check* pemberian terapi obat pada pelayanan kesehatan.

SARAN

Saran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah setelah peserta mendapatkan edukasi diharapkan dapat segera menerapkan *ask, know, and check* dalam pemberian terapi obat pada pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKES PANTI

KOSALA dan LPPM STIKES PANTI KOSALA karena telah memberikan dana untuk kegiatan sosial di Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada warga Desa Gedangan dan jajarannya yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada tim pengabdian masyarakat untuk melakukan penyuluhan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayutyastiningsih, L. A. (2021). Optimalisasi Pencegahan Kesalahan pemberian Obat pada Pasien di Pelayanan Farmasi Puskesmas. *Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 3(2), 38–49.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=moM_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=evaluasi+&ots=Vz0Z4xWOKw&sig=Zd6Xlj2MQCQfNEIBYPXjjUPw-SU&redir_esc=y#v=onepage&q=evaluasi&f=false
- Gracia, J. E., Serrano, R. B., & Garrido, J. F. (2019). Medication errors and drug knowledge gaps among critical-care nurses: A mixed multi-method study. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4481-7>
- Kurniawan, H. D., Sriwiyati, L., Hartono, M., Dharma, Y. P. T., & Nursanti, A. L. D. (2024). Edukasi Dasar Hukum Pemberian Informed Consent Dalam Tindakan Medis (Education on The Legal Basis for Providing Informed Consent in Medical Treatment). *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 379–384. <https://doi.org/https://doi.org/10.62085/jms.v2i1.81>
- Nuryani, E., Dwiantoro, L., & Nurmalia, D. (2021). Faktor-faktor yang meningkatkan kepatuhan perawat dalam penerapan prinsip enam benar pemberian obat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen*

- Keperawatan*, 4(1).
<https://doi.org/10.32584/jkkm.v4i1.572>
- Putri, S. I., Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Akbar, P. S., Handayani, R. T., & Kurniawan, H. D. (2023). Edukasi Dan Donasi Hand Sanitizer Sebagai Upaya Preventif Transmisi Covid-19 di Kelurahan Ngaglik Kota Batu Jawa Timur. *Abdimas Kosala*, 2(2), 43–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.37831/akj.v2i2.262>
- Salawati, L. (2020). Penerapan Keselamatan Pasien Rumah Sakit. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.29103/averrous.v6i1.2665>
- Sriningsih, N., & Marlina, E. (2020). Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 59–71. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.120>
- Sriwiyati, L., Kurniawan, H. D., & Ismandani, R. S. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan Pada Siswa SMA Negeri 1 Tawangsari*. 2(1), 25–30.
- Suryani, L., & Permana, L. (2020). Peningkatan Perilaku Perawat Melalui Pengetahuan Dalam Menjalankan Prinsip Pemberian Obat Dua Belas Benar. *Journal of Health Science*, 5(2), 79–85. <https://doi.org/10.37160/bmi.v16i1.395>
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Duarsa, A. B. S., Kurniawan, H. D., Mubarak, A. S., Firdaus, M. F. Al, Anggitasari, S., Awalia, A. W., Ningsih, H. S., & Martaliza, L. P. G. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di TPQ Ar-Rohmah Dusun Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>